

# Peran Pemahaman Informasi Keuangan Dalam Memoderasi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada UMKM di Kabupaten Pati)

Maryana Puspitasari <sup>1\*</sup>, Muhammad Ali Ma'sum <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Stikubank, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia.

Email: [maryanapuspitasari@mhs.unisbank.ac.id](mailto:maryanapuspitasari@mhs.unisbank.ac.id) <sup>1\*</sup>, [ma'sum@edu.unisbank.ac.id](mailto:ma'sum@edu.unisbank.ac.id) <sup>2</sup>

## Histori Artikel:

Dikirim 2 Juli 2025; Diterima dalam bentuk revisi 20 Juli 2025; Diterima 15 September 2025; Diterbitkan 1 Oktober 2025. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET) – Lembaga KITA.

## Suggested citation:

Puspitasari, M., & Ma'sum, M. A. (2025). Peran Pemahaman Informasi Keuangan Dalam Memoderasi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada UMKM di Kabupaten Pati). *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 11(5), 3535-3544. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i5.4751>.

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), serta mengkaji peran pemahaman informasi keuangan sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut pada UMKM di Kabupaten Pati. Meskipun UMKM memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian nasional, banyak di antaranya masih menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan dan pemanfaatan teknologi akuntansi secara optimal. Subjek penelitian ini adalah para pemilik UMKM yang beroperasi di wilayah Kabupaten Pati. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada 40 responden. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan regresi linear berganda, dan hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi serta tingkat pemahaman informasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pemahaman informasi keuangan terbukti secara signifikan memoderasi hubungan antara sistem informasi akuntansi dan kinerja UMKM.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Akuntansi; Pemahaman Informasi Keuangan; Kinerja UMKM.

## Abstract

This study aims to analyze the effect of accounting information systems on the performance of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), and examine the role of understanding financial information as a moderating variable in this relationship in MSMEs in Pati Regency. Although MSMEs make a significant contribution to the national economy, many of them still face obstacles in financial management and optimal utilization of accounting technology. The subjects of this study were MSME owners operating in the Pati Regency area. The method used is a quantitative approach with data collection through questionnaires distributed to 40 respondents. The data obtained were analyzed using multiple linear regression, and the results showed that the use of accounting information systems and the level of understanding of financial information had a positive effect on the performance of MSMEs. In addition, the results also show that the understanding of financial information is proven to significantly moderate the relationship between accounting information systems and MSME performance.

**Keyword:** Accounting Information System; Understanding of Financial Information; MSME Performance.

## 1. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional. Selain menjadi penyerap tenaga kerja terbesar, UMKM juga memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), yakni mencapai 61,07% menurut data Kementerian Koperasi dan UKM (2023). Di tengah dinamika dan ketidakpastian ekonomi, sektor ini terbukti tangguh dan adaptif, serta menjadi penopang utama perekonomian daerah. Kabupaten Pati, sebagai wilayah dengan basis usaha rakyat yang kuat, menunjukkan potensi UMKM yang berkembang pesat dalam sektor perdagangan, industri pengolahan, serta pertanian dan perikanan. Kendati demikian, keberadaan UMKM masih dihadapkan pada berbagai permasalahan fundamental, terutama terkait rendahnya kualitas manajerial dan pengelolaan keuangan yang cenderung konvensional. Sebagian besar pelaku UMKM di Kabupaten Pati belum menerapkan praktik akuntansi secara sistematis dan masih bergantung pada pencatatan manual. Hal ini berdampak pada keterbatasan dalam menyusun laporan keuangan yang andal, mengevaluasi kondisi usaha secara objektif, dan mengambil keputusan berbasis data akuntansi. Dalam konteks tersebut, penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menjadi sangat relevan. Seiring perkembangan teknologi informasi, SIA hadir sebagai solusi strategis dalam mendukung proses pencatatan, pelaporan, dan pengolahan informasi keuangan secara efisien dan terintegrasi. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan SIA berdampak positif terhadap peningkatan dan kinerja usaha (Sofiyanti et al., 2021) (Purnata & Suardikha, 2020) (Prastika & Purnomo, 2020). SIA dinilai mampu menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu, yang pada akhirnya memperkuat pengambilan keputusan manajerial.

Namun, efektivitas implementasi SIA tidak terlepas dari peran pemakai sistem. Pemahaman informasi keuangan menjadi aspek krusial dalam menentukan sejauh mana informasi yang dihasilkan dapat dimanfaatkan secara optimal. Literasi keuangan yang baik memungkinkan pelaku UMKM untuk menginterpretasikan dan menggunakan informasi secara strategis. Hal ini didukung oleh temuan (Lianti et al., 2024) serta (Ramanti dan Saharsini, 2022) yang menyatakan bahwa pemahaman informasi keuangan tidak hanya berdampak langsung terhadap kinerja usaha, tetapi juga berperan sebagai penguat hubungan antara teknologi dan hasil kinerja. Di sisi lain, hasil penelitian belum menunjukkan konsistensi yang seragam. Penelitian (Setiawan, 2024) serta (Sukmantari & Julianto, 2022) menemukan bahwa penggunaan SIA tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, yang kemungkinan besar disebabkan oleh rendahnya literasi keuangan pelaku usaha. Perbedaan hasil ini mengindikasikan adanya kesenjangan dalam literatur, khususnya terkait belum banyaknya studi yang menempatkan pemahaman informasi keuangan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara penggunaan SIA dan kinerja UMKM. Mayoritas penelitian cenderung berfokus pada pengaruh langsung penggunaan SIA tanpa mempertimbangkan kapasitas pengguna sistem sebagai faktor yang turut menentukan efektivitasnya. Dalam menjawab kesenjangan tersebut, teori *Resource-Based View* (RBV) menjadi kerangka teoritis yang relevan. RBV menekankan pentingnya sumber daya internal baik teknologi maupun kapabilitas pengetahuan sebagai faktor pembentuk keunggulan kompetitif berkelanjutan (Barney, 1991). Dalam hal ini, penggunaan SIA dan literasi keuangan dapat dikategorikan sebagai sumber daya strategis yang memiliki karakteristik *valuable*, *rare*, *inimitable*, dan *non-substitutable* (VRIN). Kombinasi kedua sumber daya ini diyakini mampu meningkatkan kinerja UMKM secara signifikan dan berkelanjutan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja UMKM, serta mengevaluasi peran pemahaman informasi keuangan sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmiah dalam mengisi kekosongan literatur dan menjadi acuan praktis bagi pelaku UMKM maupun pemangku kebijakan dalam merancang strategi penguatan kapasitas usaha berbasis teknologi dan literasi keuangan.

## 2. Tinjauan Pustaka

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyajikan informasi keuangan yang relevan untuk mendukung pengambilan keputusan. Romney dan Steinbart (2018) menyatakan bahwa SIA mempermudah proses pengolahan data dan menghasilkan informasi yang tepat waktu serta akurat, yang mendukung keputusan manajerial. Dalam konteks Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), penerapan SIA terbukti berkontribusi pada peningkatan kinerja usaha dengan meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi laporan keuangan (Sofiyanti et al., 2021; Purnata & Suardikha, 2020). Namun, efektivitas SIA sering kali bergantung pada faktor lain, salah satunya adalah pemahaman terhadap informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem tersebut. Pemahaman informasi keuangan merupakan kunci utama bagi pelaku UMKM dalam menginterpretasikan laporan keuangan dan membuat keputusan yang lebih baik. Menurut Lusardi dan Mitchell (2014), literasi keuangan memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan ekonomi yang rasional. Pemahaman yang baik terhadap laporan keuangan memungkinkan pelaku UMKM untuk melakukan analisis lebih mendalam terhadap kondisi usaha mereka, serta merumuskan strategi yang lebih efektif. Hal ini dibuktikan oleh Ramanti dan Saharsini (2022), yang menyatakan bahwa pemahaman informasi keuangan berhubungan langsung dengan keberhasilan usaha, karena dapat mempengaruhi keputusan dalam pengelolaan keuangan dan strategi operasional. Kinerja UMKM, yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini, dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk manajerial, sumber daya, dan teknologi yang digunakan. Sofiyanti et al. (2021) menemukan bahwa penggunaan SIA berdampak positif terhadap kinerja keuangan UMKM, karena SIA memberikan dukungan dalam penyusunan laporan yang lebih sistematis dan memadai untuk evaluasi usaha. Setiawan (2024) juga menekankan bahwa kualitas manajerial dan tingkat pemahaman informasi keuangan berperan penting dalam mempengaruhi kinerja UMKM. Meskipun teknologi akuntansi memberikan dukungan yang signifikan, tanpa pemahaman yang memadai dari pengguna, potensi teknologi ini tidak dapat dimanfaatkan secara optimal.

Pemahaman informasi keuangan sebagai variabel moderasi berperan penting dalam menguatkan hubungan antara penggunaan SIA dan kinerja UMKM. Literasi keuangan yang baik tidak hanya mempengaruhi kinerja usaha secara langsung, tetapi juga dapat meningkatkan efektivitas penggunaan SIA. Dalam kerangka teori Resource-Based View (RBV), yang dikembangkan oleh Barney (1991), sumber daya internal seperti teknologi informasi dan pengetahuan (dalam hal ini, literasi keuangan) dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi UMKM. Teori ini menunjukkan bahwa kombinasi antara SIA dan pemahaman informasi keuangan sebagai sumber daya yang memiliki karakteristik valuable, rare, inimitable, dan non-substitutable (VRIN) dapat meningkatkan kinerja UMKM secara signifikan. Berdasarkan penelitian sebelumnya, ditemukan adanya kesenjangan dalam literatur mengenai peran pemahaman informasi keuangan dalam hubungan antara SIA dan kinerja UMKM. Beberapa penelitian (Setiawan, 2024; Sukmantari & Julianto, 2022) menunjukkan bahwa penggunaan SIA tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, yang mengindikasikan perlunya peningkatan literasi keuangan untuk memaksimalkan manfaat dari penggunaan teknologi akuntansi. Dengan mengkaji pemahaman informasi keuangan sebagai variabel moderasi, penelitian ini berupaya untuk mengisi kekosongan tersebut, serta memberikan kontribusi dalam memperkaya literatur yang ada mengenai penggunaan teknologi akuntansi dan literasi keuangan dalam meningkatkan kinerja UMKM.

## 3. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data primer yang dikumpulkan secara langsung dari para responden. Fokus utama dari studi ini adalah untuk menguji pengaruh implementasi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), serta mengevaluasi peran pemahaman informasi keuangan sebagai variabel moderasi yang diasumsikan dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara kedua variabel tersebut. Sampel

RESEARCH ARTICLE

penelitian terdiri atas 40 pelaku UMKM yang beroperasi di wilayah Kabupaten Pati, yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*, berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan meliputi UMKM yang telah mengadopsi sistem informasi akuntansi dalam proses pencatatan keuangannya, baik dalam bentuk perangkat lunak sederhana seperti Microsoft Excel, maupun aplikasi akuntansi khusus seperti Accurate dan aplikasi sejenis. Pengumpulan data dilakukan melalui distribusi kuesioner yang disusun menggunakan skala Likert lima poin untuk mengukur persepsi responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25. Penelitian ini mengkaji tiga variabel utama, yaitu sistem informasi akuntansi sebagai variabel independen, kinerja UMKM sebagai variabel dependen, serta pemahaman informasi keuangan sebagai variabel moderasi. Instrumen analisis data dalam penelitian ini mencakup uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan keandalan alat ukur, diikuti dengan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan melalui uji *t*, dengan metode analisis regresi linear berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) untuk mengidentifikasi secara statistik pengaruh moderasi yang dimungkinkan oleh variabel pemahaman informasi keuangan.

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1 Hasil

#### 4.1.1 Uji Validitas

Hasil uji validitas terhadap seluruh item pertanyaan pada masing-masing variabel menunjukkan bahwa nilai *r* hitung untuk setiap item pada variabel Sistem Informasi Akuntansi, Pemahaman Informasi Keuangan, dan Kinerja UMKM melebihi nilai *r* tabel sebesar 0,312 (dengan derajat kebebasan sebesar 38 pada tingkat signifikansi 5%). Temuan ini mengindikasikan bahwa seluruh butir pertanyaan dalam instrumen kuesioner memiliki korelasi signifikan terhadap skor total masing-masing variabel. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas, sehingga layak digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti secara akurat.

#### 4.1.2 Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk ketiga variabel, yaitu Sistem Informasi Akuntansi, Pemahaman Informasi Keuangan, dan Kinerja UMKM, seluruhnya melebihi batas minimum sebesar 0,60. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki konsistensi internal yang cukup baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut telah memenuhi syarat reliabilitas dan dapat diandalkan untuk mengukur konstruk variabel dalam penelitian ini secara konsisten.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.07856167
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.071
	Negative	-.102
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

RESEARCH ARTICLE

Berdasarkan pada Tabel 1, jumlah sampel yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebanyak 40 responden. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200, yang berada di atas ambang signifikansi 0,05. Nilai ini mengindikasikan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa salah satu asumsi dasar dalam analisis regresi linier, yakni normalitas data, telah terpenuhi.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

				Collinearity Statistics	
Model				Tolerance	VIF
1	Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi			.984	1.016
	Pemahaman Informasi Keuangan			.984	1.016

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa nilai *Tolerance* untuk variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X) dan Pemahaman Informasi Keuangan (Z) masing-masing sebesar 0,984, yang berada di atas ambang batas 0,10. Sementara itu, nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk kedua variabel tersebut juga sama, yakni sebesar 1,016, yang masih berada di bawah batas toleransi maksimum sebesar 10,00. Dengan demikian, hasil tersebut menunjukkan bahwa dalam model regresi ini tidak terdapat indikasi gejala multikolinearitas antar variabel independen, sehingga dapat disimpulkan bahwa model memenuhi asumsi bebas multikolinearitas.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients<sup>a</sup>

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.617	1.813		-.892	.378
	Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	.116	.063	.287	1.859	.071
	Pemahaman Informasi Keuangan	.110	.092	.184	1.193	.240

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Berdasarkan pada Tabel 3, hasil uji heteroskedastisitas yang dilakukan dengan metode Uji Glejser menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X) adalah sebesar 0,071, sedangkan untuk variabel Pemahaman Informasi Keuangan (Z) sebesar 0,240. Karena kedua nilai signifikansi tersebut melebihi tingkat signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan. Dengan demikian, asumsi homoskedastisitas telah terpenuhi, sehingga model regresi layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

#### 4.1.3 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda diterapkan untuk menguji pengaruh simultan dari lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Dalam konteks penelitian ini, analisis tersebut digunakan untuk mengkaji sejauh mana Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Pemahaman Informasi Keuangan (PIK) memengaruhi Kinerja UMKM di Kabupaten Pati. Selain itu, penelitian ini juga

## RESEARCH ARTICLE

bertujuan untuk menguji peran PIK sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara SIA dan Kinerja UMKM. Adapun model dasar regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$KIN = \beta_0 + \beta_1 SIA + \beta_2 PIK + \varepsilon$$

Keterangan:

- KIN = Kinerja UMKM (Variabel Dependen)  
SIA = Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Variabel Independen)  
PIK = Pemahaman Informasi Keuangan (Variabel Moderasi)  
 $\beta_0$  = Konstanta  
 $\beta_1$ - $\beta_2$  = Koefisien regresi  
 $\varepsilon$  = Error term (Kesalahan)

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients <sup>a</sup>					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	10.044	3.497		2.872
	Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	.905	.121	.723	7.502
	Pemahaman Informasi Keuangan	.537	.178	.291	3.019

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$KIN = 10,044 + 0,905 SIA + 0,537 PIK + \varepsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi, nilai konstanta sebesar 10,044 menunjukkan bahwa ketika variabel penggunaan sistem informasi akuntansi dan pemahaman informasi keuangan bernilai nol, maka kinerja UMKM diperkirakan sebesar 10,044. Koefisien regresi penggunaan sistem informasi akuntansi sebesar 0,905 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam variabel tersebut akan meningkatkan kinerja UMKM sebesar 0,905. Hal ini mencerminkan hubungan positif antara penggunaan sistem informasi akuntansi dan kinerja UMKM. Sementara itu, koefisien pemahaman informasi keuangan sebesar 0,537 menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman informasi keuangan juga berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja UMKM.

#### 4.1.4 Analisis Regresi Moderasi

Analisis Regresi Moderasi atau Moderated Regression Analysis (MRA) digunakan untuk menguji pengaruh variabel independent, yaitu Sistem Informasi Akuntansi (X) terhadap variabel dependen, yaitu Kinerja UMKM (Y) dengan Pemahaman Informasi Keuangan (Z) sebagai variabel moderasi. Model regresi yang digunakan dapat dinyatakan dengan persamaan berikut :

$$KIN = \beta_0 + \beta_1 SIA + \beta_2 PIK + \beta_3 (SIA \times PIK) + \varepsilon$$

Keterangan :

- KIN = Kinerja UMKM (Variabel Dependen)  
SIA = Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Variabel Independen)



## RESEARCH ARTICLE

- PIK = Pemahaman Informasi Keuangan (Variabel Moderasi)  
 $\beta_0$  = Konstanta  
 $\beta_1$ - $\beta_3$  = Koefisien Regresi  
 $\varepsilon$  = Error term (Kesalahan)

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Moderasi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.380	8.361		4.351	.000
	X1_1	-.083	.602	-.064	-.137	.892
	Z_1	-1.138	.531	-.696	-2.144	.039
	XZ	.065	.028	1.491	2.308	.027

a. Dependent Variable: Y\_1

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh model persamaan analisis regresi moderasi sebagai berikut:

$$KIN = 36,380 - 0,83 SIA - 1,138 PIK + 0,065 (SIA \times PIK) + \varepsilon$$

Variabel interaksi XZ merupakan hasil perkalian antara Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemahaman Informasi Keuangan, yang bertujuan menguji peran moderasi terhadap Kinerja UMKM. Hasil regresi menunjukkan koefisien  $SIA \times PIK$  sebesar 0,065, nilai t sebesar 2,308, dan signifikansi 0,027. Karena signifikan di bawah 0,05, dapat disimpulkan bahwa Pemahaman Informasi Keuangan memoderasi hubungan antara Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja UMKM. Nilai beta terstandarisasi sebesar 1,491 menunjukkan pengaruh interaksi ini dominan dibandingkan variabel lainnya.

#### 4.1.5 Uji Hipotesis (Uji T)

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana masing-masing variabel independen memberikan pengaruh secara individual terhadap variabel dependen. Secara khusus, pengujian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X) dan Pemahaman Informasi Keuangan (Z) terhadap variabel Kinerja UMKM (Y). Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada nilai *t-hitung* dan signifikansi (*p-value*); hipotesis dinyatakan ditolak apabila *t-hitung* < *t-tabel* dan nilai signifikansi > 0,05. Sebaliknya, hipotesis diterima apabila *t-hitung* > *t-tabel* dan nilai signifikansi < 0,05.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Uji Regresi	Uji T		
	B	t	sig.	Kesimpulan
Sistem Informasi Akuntansi (SIA)	.905	7,502	.000	H1 Diterima
Pemahaman Informasi Keuangan	.537	3,019	.005	H2 Diterima
SIA.PIK	.065	2,308	.027	H3 Diterima

## RESEARCH ARTICLE

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh nilai *t-hitung* untuk variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi sebesar 7,502, yang lebih besar dari *t-tabel* sebesar 2,024, dengan tingkat signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ). Oleh karena itu, hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima, yang menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Selanjutnya, nilai *t-hitung* untuk variabel Pemahaman Informasi Keuangan sebesar 3,019 juga melebihi nilai *t-tabel* sebesar 2,024, dengan signifikansi sebesar 0,005 ( $< 0,05$ ). Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis kedua ( $H_2$ ) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman informasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Adapun nilai *t-hitung* untuk interaksi antara Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemahaman Informasi Keuangan sebesar 2,308, yang juga lebih besar dari *t-tabel* 2,024, dengan signifikansi 0,027 ( $< 0,05$ ). Dengan demikian, hipotesis ketiga ( $H_3$ ) diterima, yang berarti bahwa pemahaman informasi keuangan berperan sebagai variabel moderasi yang secara positif dan signifikan memperkuat pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM.

#### 4.2 Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Pati. Penelitian ini mendukung konsep dalam teori *Resource-Based View* (RBV) yang dikemukakan oleh (Barney, 1991) bahwa sumber daya internal seperti teknologi informasi dapat memberikan keunggulan kompetitif apabila memiliki karakteristik *Valuable, Rare, Inimitable, dan Non-substitutable* (VRIN). Dalam hal ini, SIA menjadi alat penting yang mampu meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi laporan keuangan. Sejalan dengan itu, (Romney & Steinbart, 2018) menyatakan bahwa “Sistem informasi akuntansi dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data guna menghasilkan informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan.” Oleh karena itu, penggunaan SIA yang efektif memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian kinerja usaha, termasuk pada skala mikro dan kecil. Penelitian ini mengidentifikasi bahwa tingkat pemahaman terhadap informasi keuangan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Temuan ini konsisten dengan pandangan Lusardi dan Mitchell (2014), yang menegaskan bahwa literasi keuangan memegang peranan krusial dalam proses pengambilan keputusan ekonomi. Individu dengan kemampuan memahami laporan keuangan cenderung mampu membuat keputusan yang lebih rasional dan strategis. Dengan demikian, pemahaman yang memadai atas informasi keuangan memungkinkan pelaku UMKM untuk menyusun laporan keuangan secara sistematis, melakukan analisis terhadap kondisi usaha, serta merumuskan strategi operasional yang efektif. Keseluruhan proses ini berkontribusi pada peningkatan efisiensi operasional dan memperkuat daya saing usaha.

Lebih lanjut, hasil pengujian interaksi antara kedua variabel menunjukkan bahwa pemahaman informasi keuangan secara signifikan memoderasi hubungan antara penggunaan SIA dan kinerja UMKM. Temuan ini menunjukkan bahwa SIA akan lebih efektif jika informasi yang dihasilkan dipahami dan dimanfaatkan dengan baik oleh pelaku usaha. Dalam kerangka RBV, hal ini mencerminkan sinergi antara *technological resources* (SIA) dan *knowledge-based capabilities* (pemahaman keuangan), yang apabila dikombinasikan akan memperkuat posisi kompetitif suatu entitas (Grant, 1991). Dengan kata lain, informasi yang dihasilkan oleh SIA hanya dapat memberikan nilai tambah apabila pengguna mampu menginterpretasikan dan mengaplikasikannya secara tepat. Temuan ini diperkuat oleh hasil penelitian sebelumnya seperti (Sofiyanti et al., 2021), yang menyatakan bahwa “penerapan sistem informasi akuntansi memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan UMKM melalui penyusunan laporan dan analisis usaha yang lebih sistematis,” serta (Lianti et al., 2024) yang mengonfirmasi bahwa “tingkat pemahaman informasi keuangan berkorelasi signifikan terhadap keberhasilan usaha, terutama dalam hal pengambilan keputusan dan evaluasi kinerja.” Dengan demikian, kombinasi antara penerapan teknologi akuntansi dan peningkatan literasi keuangan menjadi strategi penting dalam mendorong kinerja UMKM. Implikasi praktis dari temuan ini menegaskan bahwa pelatihan penggunaan SIA perlu dibarengi dengan edukasi keuangan agar UMKM tidak hanya memiliki sistem, tetapi juga kapabilitas untuk memanfaatkannya secara maksimal.



## 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja UMKM di Kabupaten Pati. Temuan ini mengindikasikan bahwa integrasi teknologi informasi dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan mampu meningkatkan efisiensi serta efektivitas operasional usaha. Selain itu, pemahaman terhadap informasi keuangan juga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini menandakan bahwa pelaku usaha yang memiliki kompetensi dalam membaca dan menginterpretasikan laporan keuangan cenderung lebih mampu dalam mengelola usahanya secara optimal. Salah satu temuan penting dari penelitian ini adalah peran pemahaman informasi keuangan sebagai variabel moderasi yang memperkuat hubungan antara penggunaan SIA dan kinerja UMKM. Dengan kata lain, efektivitas penerapan SIA sangat bergantung pada sejauh mana pelaku usaha mampu memahami dan memanfaatkan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem tersebut. Hasil ini menggarisbawahi pentingnya sinergi antara pemanfaatan teknologi informasi dan literasi keuangan dalam mendukung kinerja usaha. Dengan demikian, kombinasi antara kemampuan teknis dan kapabilitas sumber daya manusia menjadi strategi kunci dalam pemberdayaan UMKM secara berkelanjutan. Berdasarkan temuan tersebut, terdapat beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya. Pertama, disarankan agar jumlah sampel dan cakupan wilayah diperluas guna memperoleh hasil yang lebih representatif dan generalisabel. Kedua, mengingat penelitian ini hanya melibatkan tiga variabel utama yaitu penggunaan SIA, pemahaman informasi keuangan, dan kinerja UMKM penelitian lanjutan diharapkan dapat mempertimbangkan variabel tambahan yang relevan, seperti motivasi kewirausahaan, pengalaman usaha, tingkat adopsi digital, serta dukungan eksternal dari lembaga keuangan maupun pemerintah. Ketiga, karena data yang digunakan bersifat cross-sectional dan hanya merepresentasikan kondisi pada satu titik waktu, maka penggunaan data time series dalam penelitian mendatang akan sangat bermanfaat untuk mengamati kecenderungan serta dinamika hubungan antarvariabel dari waktu ke waktu. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan berkelanjutan terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kinerja UMKM.

## 6. Referensi

- Aidah, E., & Terrensia, R. (2024). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia. *Journal of Sustainability and Science Economics*, 2(1), 1-12.
- Ashfahani, A., Maslichah, M., & Fakhriyyah, D. D. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pemahaman SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan yang Dimoderasi Pemahaman Akuntansi bagi Usaha Kecil dan Menengah. *e\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 13(01), 659-669.
- Barney, J. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of management*, 17(1), 99-120. <https://doi.org/10.1177/014920639101700108>.
- Grant, R. M. (1991). *The Resource-Based Theory of Competitive Advantage: Implications for Strategy Formulation*.
- Lianti, R., Puji, D., Sari, P., & Suriyanti, L. H. (2024). AND THE USE OF E-COMMERCE ON THE PERFORMANCE OF CULINARY MSMEs IN PEKANBARU CITY. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 13(1). <https://doi.org/10.35145/bilancia.v8i1.4258>.

## RESEARCH ARTICLE

- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>.
- Maharani, N. (2024). *Pengaruh total quality management terhadap kinerja UMKM dengan sistem informasi akuntansi manajemen sebagai variabel moderasi: Studi kasus pada UMKM di Kota Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Prastika, N. E., & Purnomo, D. E. (2020). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kota Pekalongan.
- Purnata, I. W. R., & Suardikha, I. M. S. (2020). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan perusahaan pada UKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(1), 296–321.
- Ramanti, & Saharsini. (2022). Pengaruh pemahaman informasi keuangan dan mindset entrepreneur terhadap kinerja UMKM di Pasar Ir Soekarno Sukoharjo. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 1(6). <https://doi.org/10.25273/inventory.v6i1.11984>.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. (2018). *Accounting Information Systems* (14th ed.). Pearson.
- Sa'diyah, S. K., & Wuryaningsih, W. (2024). Dampak Literasi Keuangan dan Kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM di Malang Raya: Peran Moderasi Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal E-Bis*, 8(2), 539-548. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v8i2.1800>.
- Setiawan, R. (2024). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM di lingkungan Universitas Mercu Buana. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 9(1), 45–55.
- Sofiyanti, R., Wiyono, M. W., & Dimyati, M. (2021). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan e-commerce terhadap kinerja keuangan perusahaan (profit margin): Studi kasus pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sektor perdagangan dan restoran di Kabupaten Lumajang. *Progress Conference*, 4(1), 268–274.
- Sukmantari, N. K. Y., & Julianto, I. P. (2022). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, kualitas sumber daya manusia, dan pemanfaatan e-commerce terhadap kinerja UMKM pengrajin batu padas di ... *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13, 777–786.